



Sosialisasi Pengenalan Kejahatan Siber Phishing dan Scam di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang

Socialization of Introduction to Phishing and Scam Cybercrime in Bandarharjo Village, Semarang City

Siti Noor Chotimah^{1*}, Silvia Nurvita², Ratih Kumala Dewi³, Vinny Natalia Dewi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nasional Karangturi, Kota Semarang, Indonesia

*Korespondensi penulis : imasitinoorc3424@gmail.com

Article History:

Received: November 22, 2023

Accepted: Desember 27, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: *Phishing, Scam, Cybercrime, Cybercrime Socialization, Community Service*

Abstract: *Increasingly advanced technological developments can also have negative impacts. One of them is cybercrime, namely phishing. The existence of phishing will also refer to a scam or fraud. This research aims to increase public knowledge in the Bandarharjo village environment about the dangers of phishing and scams in daily life. This community service activity is an effort to increase community knowledge. The method of transmitting the material is through giving lectures, discussions, and distributing leaflets. The use of these methods and media is effectively applied to increase public awareness regarding the dangers of phishing and scams. According to the evaluation carried out, the level of public knowledge has improved and they are aware of the importance of socialization regarding phishing-type cybercrimes. It is hoped that this activity can have a positive impact and long-term benefits in raising awareness of the dangers of cybercrime in the future in people's daily lives.*

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin maju dapat juga membawa dampak buruk. Salah satunya adanya kejahatan siber yaitu *phishing*. Adanya *phishing* ini juga akan mengacu pada *scam* atau penipuan. Tujuan dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan masyarakat di lingkungan Kelurahan Bandarharjo tentang bahaya *phishing* dan *scam* di kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Metode penyampaian materi yang disampaikan melalui metode ceramah, diskusi dan pemberian *leaflet*. Penggunaa metode dan media ini efektif diterapkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bahaya *phishing* dan *scam*. Dari evaluasi yang dilakukan, tingkat pengetahuan masyarakat menjadi lebih baik dan menyadari pentingnya sosialisasi terkait kejahatan siber jenis *phishing*. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan manfaat dalam jangka panjang untuk kesadaran diri akan bahaya kejahatan siber di masa mendatang dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Kata Kunci: *Phishing, Scam, Kejahatan Siber, Sosialisasi Kejahatan Siber, Pengabdian Masyarakat.*

* Siti Noor Chotimah, imasitinoorc3424@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju di segala bidang tak hanya memberikan dampak yang baik bagi masyarakat. Semakin canggihnya teknologi juga membuat modus kejahatan baru yang mana memanfaatkan media sosial sebagai media penyebarannya. Salah satu jenis modus kejahatan dunia maya atau kejahatan siber yang sedang menjadi topik pembicaraan dalam kurun waktu terakhir adalah *Phishing*.

Kejahatan siber (*cybercrime*) atau yang dalam istilah lain dikenal dengan istilah *computer crime* adalah suatu penyalahgunaan yang menggunakan media komputer dan internet (Maskun 2022; Anwar dkk. 2022). Kejahatan siber ini termasuk kegiatan yang melawan hukum karena memanfaatkan teknologi untuk memperoleh keuntungan dan dapat memberikan dampak yang merugikan bagi pihak lain (Ma'rufah, Rahmat, dan Widana 2020). Jenis kejahatan siber memiliki spesifikasi penyebab yang berbeda (Djanggih dan Qamar 2018; Umbara dan Setiawan 2022). Terdapat beberapa bentuk kejahatan siber yang mengancam diantaranya *spoofing*, *data breach*, *phishing* dan lain-lain (Rohmah 2022). Jenis kejahatan siber (*cybercrime*) yang menjadi fokus utama untuk topik kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Phishing*.

Pengelabuan atau yang lebih dikenal dengan istilah *phishing* merupakan salah satu bentuk kejahatan berupa penipuan dengan melakukan percobaan untuk memperoleh informasi sensitif (Huda 2020). Misalnya kata sandi, nomor kartu, akun sosial media, informasi pribadi dan contoh lainnya (Wibowo dkk. 2023). Adanya *phishing* ini juga akan mengacu pada *scam* atau penipuan. Aktivitas penipuan yang memanfaatkan *phishing* ini dijalankan dengan menggunakan alamat elektronik palsu atau situs palsu untuk mengelabui pengguna sehingga dapat memperoleh informasi sensitif pengguna atau target yang dituju (Wibowo dkk. 2023).

Hingga saat ini masih banyak kasus korban penipuan dengan menggunakan modus *phishing*. Ada dua cara yang saat ini marak digunakan, dengan menggunakan aplikasi yang dimodifikasi dan dengan menggunakan link palsu (Fahmi 2023). Meskipun menggunakan trik yang terbilang sederhana dan efektif, nyatanya di tahun ini masih banyak yang menjadi korban dari modus kejahatan siber ini (Hasanah 2023). Dengan masih banyaknya korban yang terkena kejahatan siber jenis *phishing* ini, ada sosialisasi tentang pentingnya kesadaran dan pentingnya mengenal jenis-jenis modus kejahatan dunia maya ini, contohnya *phishing*, penting dilakukan untuk meminimalisir korban dikemudian hari.

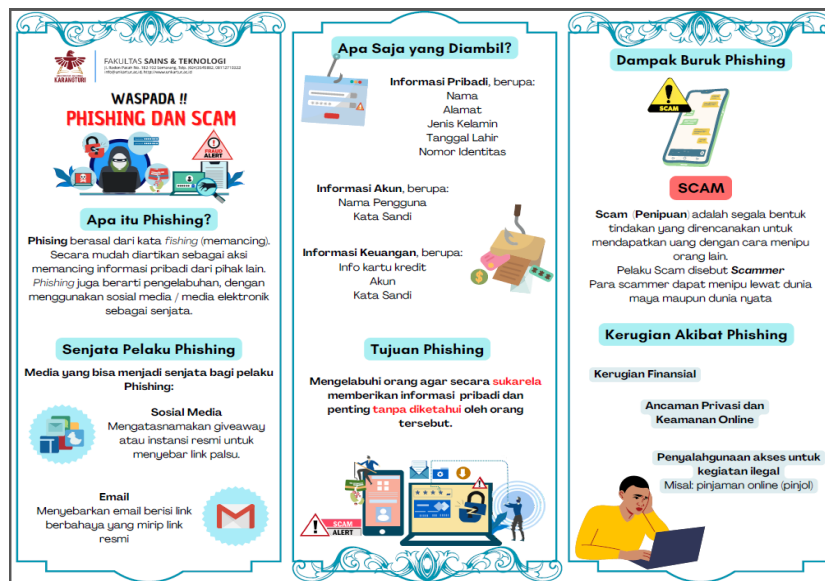
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan tanggal 30 Agustus 2023 dan dihadiri oleh masyarakat di Kelurahan Bandarharjo, Semarang. Jumlah warga masyarakat yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 25 orang. Jumlah tersebut menjadi sampel peserta kegiatan. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan tersebut dimulai dari melakukan survei pendahuluan, menentukan topik yang relevan serta tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat, pembuatan serta persiapan baik dari sisi materi dan hal lainnya, hingga pelaksanaan serta evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

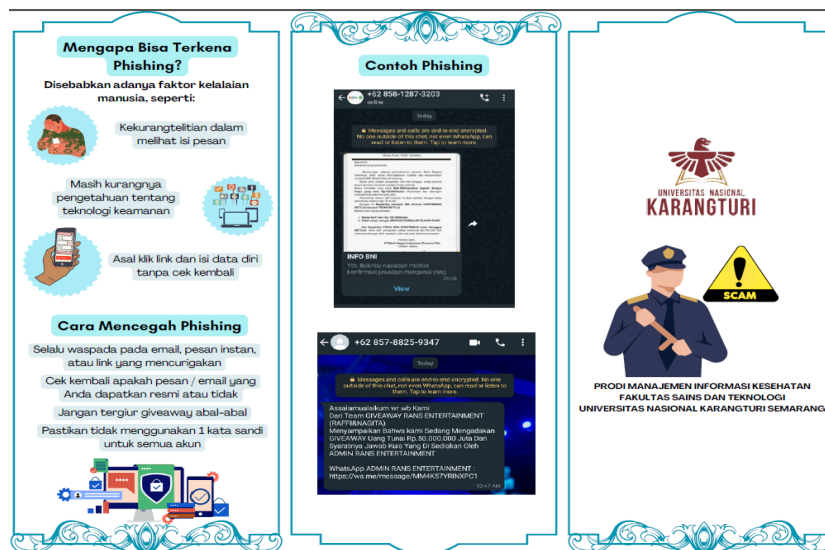
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan guna memberikan tambahan pengetahuan kepada warga masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Bandarharjo tentang kejahatan siber *phishing* dan *scam*, serta bahaya yang ditimbulkan dari kejahatan siber tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mekanisme yang dilakukan dalam teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian materi dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan bantuan media Power Point, sekaligus melakukan diskusi dengan masyarakat. Dalam kegiatan diberikan pula *leaflet* terkait materi yang disampaikan. Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditutup dengan melakukan evaluasi. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat setelah kegiatan dilaksanakan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki topik terkait sosialisasi pengenalan kejahatan siber dan bahaya kejahatan siber jenis *phishing* dan *scam*. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023 dan dihadiri sebanyak 25 orang peserta dari warga masyarakat Kelurahan Bandarharjo. Target semula dalam survei dan perencanaan awal untuk peserta kegiatan adalah minimal dihadiri sebanyak 15 orang peserta. Jumlah masyarakat yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 25 orang peserta, jumlah tersebut telah melampaui target semula peserta. Sebelum memulai sesi ceramah terkait materi yang diberikan oleh narasumber, peserta telah mendapatkan *leaflet* yang dibagikan sebelumnya. *Leaflet* yang dibagikan pada peserta kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Tampilan depan leaflet phishing & scam



Gambar 2. Tampilan belakang leaflet phishing & scam

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya terkait pengertian *phishing* dan *scam*, media *phishing*, informasi yang diambil, tujuan *phishing*, dampak buruk *phishing*, hal-hal yang dapat menyebabkan terkena *phishing*, cara mencegah terkena *phishing* dan contoh *phishing* yang ada di kehidupan sehari-hari. Sesi penyampaian materi melalui ceramah dengan bantuan media Power Point ini berlangsung dengan baik. Beberapa peserta kegiatan aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kegiatan



Gambar 4. Penutupan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab. Saat sesi berlangsung, terdapat 3 orang dari ibu-ibu peserta yang menghadiri kegiatan yang mengajukan pertanyaan sekaligus bercerita mengenai pengalaman pribadi terkena *Phishing* sebelumnya. Para peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Peserta kegiatan yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat sesi tanya jawab mendapatkan *souvenir* tambahan dari narasumber.

DISKUSI

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini membuat jenis kejahatan juga beragam. Salah satunya adalah kejahatan siber. Kejahatan siber dengan pemanfaatan teknologi ini memiliki beberapa modus yang berbeda-beda (Djanggih dan Qamar 2018; Umbara dan Setiawan 2022). Salah satu yang paling sering digunakan adalah dengan memanfaatkan rekayasa social (*social engineering*). Dimana pelaku kejahatan akan memanipulasi sekaligus memanfaatkan sisi

psikologi target korban (Umbara dan Setiawan 2022). Bagi korban yang mengalami kejahatan siber, terutama yang menjadi topik materi yaitu *phishing*, dapat secara sadar maupun tidak sadar akan melakukan tindakan – tindakan yang dapat menguntungkan bagi pelaku kejahatan siber (Umbara dan Setiawan 2022). Adanya sosialisasi ke masyarakat diperlukan untuk mengurangi angka korban yang mengalami kejahatan siber jenis *phishing*.

Metode penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan bantuan media Power Point. Dalam kegiatan juga dibagikan *leaflet* oleh asisten narasumber. *Leaflet* yang dibagikan bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sekaligus dapat menyebarkan informasi yang ada di dalam *leaflet* tersebut ke keluarga, kerabat maupun masyarakat lainnya yang tidak mengikuti kegiatan ini. Materi ceramah yang diberikan dan disosialisasikan berisi tentang pengertian dari *Phishing* dan *Scam*, senjata yang digunakan oleh pelaku *Phishing*, jenis informasi apa saja yang diambil oleh pelaku kejahatan *Phishing*, tujuan, dampak buruk, kerugian akibat *Phishing*, dan hal apa saja yang dapat membuat seseorang terkena *Phishing*. Dalam *leaflet* juga terdapat cara pencegahan terkena *Phishing* dan juga contoh *Phishing* yang marak terjadi di kehidupan masyarakat sehari-hari

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan sesi tanya jawab bersama peserta kegiatan. Terdapat peserta yang berbagi cerita terkait pengalaman pribadi maupun pengalaman dari relasi peserta yang menjadi korban kejahatan siber jenis *phishing*. Dari cerita tersebut, 2 dari 3 cerita yang dibagikan mengalami kerugian finansial karena telah mengirimkan sejumlah uang pada pelaku kejahatan siber tersebut. Selain bercerita, peserta kegiatan juga antusias bertanya terkait materi yang disampaikan. Bagi peserta yang aktif terlibat dalam sesi tanya jawab mendapatkan *souvenir* tambahan dari narasumber.

KESIMPULAN

Dari segenap rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Bandarharjo ini telah berjalan dengan baik dan disambut antusias oleh masyarakat peserta kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat, baik yang menjadi peserta kegiatan maupun yang tidak terkait bahaya kejahatan siber jenis *phishing* dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang tidak lepas dari media sosial.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian dan kerjasama dari warga Kelurahan Bandarlhajo dan juga Universitas Nasional Karangturi Semarang atas dukungan dan pendanaan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, Mohammad Ziad, Muafi Muafi, Widodo Widodo, dan John Suprihanto. 2022. *Human Islamic Spiritual Intelligence: Strategi Dalam Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djanggih, Hardianto, dan Nurul Qamar. 2018. "Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime)." *Pandecta: Research Law Journal* 13, no. 1 (Agustus): 10–23. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v13i1.14020>.
- Fahmi, Yusron. 2023. "Penipuan Link Phising dan Modifikasi APK Menyebar di Madiun, Begini Cara Menghindarinya." *liputan6.com*. 2023. <https://www.liputan6.com/surabaya/read/5193980/penipuan-link-phising-dan-modifikasi-apk-menyebar-di-madiun-begini-cara-menghindarinya>.
- Hasanah, Misrohatun. 2023. "Hingga Akhir 2023, Serangan Phishing Masih akan Terus Berlanjut." *VIVA.co.id*. 2023. <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1626901-hingga-akhir-2023-serangan-phishing-masih-akan-terus-berlanjut>.
- Huda, Miftahul. 2020. *Keamanan Informasi*. Nulisbuku. <https://books.google.co.id/books?id=CcjZDwAAQBAJ>.
- Ma'rufah, Nurbaiti, Hayatul Khairul Rahmat, dan I Dewa Ketut Kerta Widana. 2020. "Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Millennial Di Indonesia." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7, no. 1: 191–201. <https://doi.org/10.31604/jips.v7i1.2020.191-201>.
- Maskun, Maskun. 2022. *Kejahatan Siber (Cyber Crime): Suatu Pengantar*. 3 ed. Jakarta: KENCANA.
- Rohmah, Ratri Nur. 2022. "Upaya Membangun Kesadaran Keamanan Siber pada Konsumen E-commerce di Indonesia." *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*.
- Umbara, Alfian, dan Dian Alan Setiawan. 2022. "Analisis Kriminologis Terhadap Peningkatan Kejahatan Siber di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ilmu Hukum*, Desember (Desember), 81–88. <https://doi.org/10.29313/jrih.v2i2.1324>.
- Wibowo, Sastya Hendri, Joseph Dedy Irawan, Wahyuddin S, Bambang Winardi, Leo Willyanto Santoso, Rizki Dewantara, Safrizal Safrizal, dan Yuniansyah Yuniansyah. 2023. *Cyber Crime di Era Digital*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=xOqmEAAAQBAJ>.